

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha dan industri saat ini memegang peranan penting dalam pembangunan. Baik yang dilakukan oleh pemerintah melalui BUMN maupun oleh pihak swasta. Kesuksesan suatu perusahaan mampu dicapai dengan manajemen yang baik, yaitu manajemen yang mampu mempertahankan kontinuitas perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal, karena pada dasarnya tujuan perusahaannya itu memaksimalkan kemakmuran para pemiliknya dan harga pasar sahamnya. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan jalan pola manajemen yang efisien dan menciptakan rangkaian kerjasama yang teratur di antara masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan tersebut. Modal kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi bagian lainnya dalam suatu perusahaan. Modal kerja dapat diperoleh baik dari dalam (laba ditahan dan modal sendiri), maupun dari luar (pinjaman). Modal kerja menjadi sumber utama dalam menjalankan suatu usaha.

Penggunaan modal kerja secara efisien akan dapat mencapai laba yang maksimal. Laba yang maksimal merupakan salah satu tujuan utama suatu perusahaan karena dengan laba yang maksimal akan menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan itu sendiri. Meskipun antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain mempunyai kebijaksanaan berbeda tetapi laba merupakan tujuan akhir. Sedangkan pengelolaan modal kerja yang kurang tepat akan sangat memengaruhi pada kelangsungan hidup perusahaan. Pengelolaan modal kerja harus ditunjang oleh aktiva lancar yang efektif dan efisien khususnya pada masalah kas.

Modal kerja merupakan sejumlah dana yang selalu tersedia dalam perusahaan yang digunakan untuk membelanjakan kegiatan perusahaan. Menurut Riyanto (2016:52) Kegiatan perusahaan ini dapat dimulai jika telah tersedia dana yang telah dikeluarkan dan dapat diterima kembali dalam jangka waktu satu tahun.

Mengingat modal kerja sangat penting dalam proses atas jalannya suatu usaha, maka diperlukan manajemen modal kerja yang baik. Untuk jalannya kontinuitas perusahaan, maka perlu adanya modal kerja yang cukup sehingga

perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya dan dapat juga memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan. Agar modal kerja dapat digunakan secara efektif dan efisien, maka perlu adanya penyesuaian antara modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Modal kerja sangat erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas itu sendiri diukur berdasarkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Menurut Fahmi (2016: 121) Laba bersih menunjukkan jumlah penjualan atau target yang dicapai perusahaan dalam satu tahun atau satu periode, sehingga dapat dijadikan alat ukur terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Banyak perusahaan yang berhasil dalam hal pengelolaan modal kerja, dan mencapai laba yang maksimal. Namun, ada perusahaan tertentu yang kurang efisien dalam pengelolaan dan penggunaan modal kerja sehingga memiliki hambatan dalam memaksimumkan.

Dalam hal ini saya akan meneliti modal kerja dalam perusahaan transportasi. Perusahaan

Transportasi hingga saat ini masih dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan. Salah satu faktor keberhasilan perusahaan-perusahaan transportasi tersebut adalah pengelolaan modal kerja yang baik . Jika kontinuitas perusahaan terus berjalan dan keuntungan perusahaan pada setiap penjualan produk mampu dipertahankan berdampak tidak adanya penambahan modal kerja untuk kegiatan operasional. Dua hal yang dapat terjadi ketika profitabilitas meningkat adalah tanpa adanya penambahan dalam modal kerja atas indikator-indikator tertentu. Indikator penambahan modal kerja karena adanya faktor berupa musiman produk tertentu, tren pasar, perkembangan teknologi, filosofi perusahaan, ukuran perusahaan dan aktivitas perusahaan, ketersediaan kredit, perilaku menghadapi keuntungan dan perilaku menghadapi resiko.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan adalah menyangkut masalah pengelolaan modal kerja yang erat kaitannya dengan pencapaian laba perusahaan, karena modal kerja merupakan bagian dari modal perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan baik untuk

jangka pendek maupun jangka panjang. Sejumlah dana yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk membelanjakan operasional perusahaan tersebut diharapkan akan dapat kembali lagi masuk ke perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan barang dagangan atau hasil produksinya. Modal kerja merupakan hal yang prinsipal dalam setiap perusahaan, oleh karena itu pengelolaan modal kerja perlu diatur sedemikian rupa sehingga tidak terjadi kekurangan atau kelebihan modal kerja, atau pemanfaatan modal kerja yang menyimpang dari kebutuhan yang menjadi prioritas, sebab kelebihan atau kekurangan modal kerja dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan tersebut (Tnius, 2018).

Sutau perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh profitabilitas bagi pemilik perusahaan. Menurut Fahmi (2016:121), profitabilitas adalah kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dari berbagai sumber daya yang digunakan dalam operasional. Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan, oleh karena itu sebelum meningkatkan profitabilitas harus diketahui

unsur-unsur yang membentuk biaya dan pendapatan yang dikeluarkan dimana unsur tersebut termuat dalam laporan laba rugi. Rasio menghasilkan laba atau keuntungan dari tingkat asset atau aktiva dan modal saham tertentu. Oleh karena itu masalah profitabilitas merupakan hal penting yang dilihat oleh investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

Perusahaan sektor transportasi di Indonesia baik sebagai infrastruktur maupun layanan jasa merupakan salah satu urat nadi kegiatan perekonomian yang pada gilirannya akan menentukan tingkat keunggulan daya saing suatu perekonomian negara. Ketersediaan prasarana dan sarana yang efektif, serta tumbuhnya industri jasa yang efisien dan berdaya saing tinggi pada setiap sektor perhubungan baik darat, laut maupun udara akan menentukan kecepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam mengatasi persaingan global yang makin ketat dan berat.

Krisis finansial global dan lumpuhnya sistem perbankan global yang berlarut akan berdampak sangat negatif terhadap Indonesia, karena pembiayaan kegiatan investasi di

Indonesia (baik oleh pengusaha dalam maupun luar negeri) akan terus melemah. Maka dari itu harus dilakukan beberapa upaya untuk membantu sektor transportasi agar dapat terus bertahan dengan mempertahankan modal kerja. Modal kerja digunakan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan, diharapkan uang yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan dapat kembali dengan cara menjual jasa yang telah ditawarkan dalam jangka waktu yang pendek. Sehingga dengan hasil penjualan jasa perusahaan dapat melakukan kegiatan operasional selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul penelitian, yaitu "PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan yang positif bagi pimpinan perusahaan khususnya mengenai Modal Kerja, *Retrun On Asset*, sehingga perusahaan dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan berbagai kebijakan guna meningkatkan Profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang Modal Kerja pada perusahaan Transportasi yang diharapkan akan bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang.

3. Bagi Universitas PGRI Adibuana Surabaya

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa melengkapi bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan nanti.